

## **BAB IV**

### **PENUTUP**

#### **4.1 Kesimpulan**

Berdasarkan hasil analisis data yang telah dilakukan, dapat disimpulkan sebagai berikut:

- 1) Ditemukan sebanyak 101 data nama tumbuhan obat dalam pengobatan tradisional di Nagari Muaro Kabupaten Sijunjung. Bentuk lingual nama-nama tumbuhan obat yang digunakan dengan lingkungan ekologisnya memiliki hubungan erat dan langsung dengan masyarakat penuturnya.
- 2) Dari keseluruhan bentuk lingual nama-nama tumbuhan obat yang ditemukan, ternyata nama tumbuhan obat dalam pengobatan tradisional di Nagari Muaro Kabupaten Sijunjung tidak hanya berbentuk tataran kata saja, tetapi juga ditemukan bentuk tataran frasa dan tataran klausa. Dari 101 data, dikelompokkan menjadi 79 berbentuk kata yang terbagi menjadi kata dasar monomorfemis, kata ulang, dan kata majemuk. Bentuk lingual berupa frasa ditemukan 20 frasa dan 2 berbentuk klausa. Pengetahuan mengenai nama tumbuhan yang mereka dapatkan terjadi secara alami sejak zaman dahulu. Kemampuan mengenali serta memahami bentuk fisik dan kondisi biologis dari nama tumbuhan itu akan seiring dengan cara pandang masyarakat terhadap fungsi-fungsi khusus tumbuhan itu dalam hal pengobatan tradisional yang dilakukan.

## 4.2 Saran

Penelitian ini menggunakan teori ekolinguistik, yaitu ilmu yang mengkaji saling keterhubungan antara bahasa dengan lingkungan alam. Kajian difokuskan pada nama-nama tumbuhan obat dalam pengobatan tradisional yang digunakan oleh masyarakat Nagari Muaro Kabupaten Sijunjung. Peneliti berharap adanya penelitian baru yang lebih komprehensif untuk dapat memberikan sumbangsih dalam kajian ekolinguistik, antropolinguistik, maupun ruang lingkup etnomedisin.

